



**PENGARUH RISIKO PASAR, NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN VOLUME
PERDAGANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA MASA COVID 19**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

Muhammad Fauzan

NPM. 21601081178



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2022

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui risiko pasar, nilai tukar, suku bunga dan volume perdagangan terhadap *return* saham pada masa covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk memperkuat, mendukung atau menolak penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan juga untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive sampling*. sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 181 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Pandemi covid 19; Risiko pasar, Nilai tukar, Suku bunga, Volume perdagangan dan return saham.



Abstract

This study aims to determine market risk, exchange rates, interest rates and trading volume on stock returns during the covid 19 period. This study aims to strengthen, support or reject research that has been done previously and also to determine the effect of the independent variable and the dependent variable. The population in this study are companies listed on the LQ45 index listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021 period. The sample in this study was determined based on purposive sampling. The sample used in this study amounted to 181 companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Covid 19 pandemic; Market risk, exchange rate, interest rate, trading volume and stock return.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan penundaan konsumsi pada saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang akan diterima di masa yang akan mendatang. Pemodal hanya dapat memperkirakan berapa tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Apabila kesempatan investasi mempunyai tingkat resiko yang lebih tinggi, maka investor akan mengisyaratkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula. Dengan kata lain, semakin tinggi risiko suatu kesempatan investasi maka akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan (*return*) yang diisyaratkan oleh investor (Jogiyanto, 2008).

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas suatu keberanian investor, dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Maka *Return* adalah keuntungan yang diperoleh investor dari dana yang ditanamkan pada suatu investasi (Tandelilin, 2010:47).

Dalam berinvestasi yang harus menjadi perhatian agar resiko investasi dapat diminimalkan dan mendapatkan *return* yang diharapkan, oleh karena itu pengambilan keputusan investasi bukan saja membutuhkan informasi tentang kondisi perusahaan tapi juga kondisi ekonomi suatu negara (Halim, 2013). Investor perlu melihat kondisi makro perusahaan yang berupa faktor

ekonomi makro, dalam melakukan investasinya pada perusahaan public di BEI. Karena dengan adanya hubungan yang kuat antar kondisi lingkungan ekonomi makro dan kinerja di pasar modal. Hal ini disebabkan oleh kondisi makro ekonomi yang secara keseluruhan akan mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat, pengusaha, investor dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Indriastuti, A dan Nafiah, Z (2017) dapat disimpulkan volume perdagangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, hal ini menunjukkan bahwa saham dengan volume perdagangan yang tinggi tidak mampu menjamin menghasilkan return yang besar. Salah satu penyebab terjadi hal ini terdapat fluktuasi nilai harga saham yang mengakibatkan merosotnya gairah perdagangan bursa efek. Kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Jika kurs meningkat dan laba perusahaan menurun maka ekspektasi pemodal menurun dan harga saham juga menurun. Risiko pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, hal ini disebabkan investor bertindak dengan tujuan laba jangka pendek (*capital gain*) akibatnya investor tidak memperhatikan beta yang merupakan proksi dari risiko sistematis. Volume perdagangan, kurs dan Risiko pasar secara simultan berpengaruh terhadap return saham.

Hasil penelitian diatas berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismail, Andi (2017) yaitu Bahwa Risiko pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, dan Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

hasil penelitian dari Prasetioningsih, D dan Taunay, E dan Fathoni, A variabel-variabel independen diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel dependen return saham menjadi sebesar 1581,208%. Kemudian untuk arah tanda dan signifikansinya, variabel nilai tukar rupiah mempunyai arah positif dan signifikan terhadap return saham.

hasil penelitian Taunay, G P Erward (2019) nilai tukar mempunyai arah positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sementara volume perdagangan mempunyai arah negatif dan signifikan terhadap *return* saham, dan suku bunga mempunyai arah negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Permaysinta, E dan Sawitri, P Aristha (2021) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi dan suku bunga secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan variabel nilai tukar rupiah secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian oleh Sebo, S Selena dan Nafi, H Moch (2021) menunjukkan bahwa Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan volume transaksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan bahwa Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Volume Transaksi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Indek LQ45 ialah salah satu indek yang diharapkan mempunyai prospek cerah dimasa yang akan datang karena semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan di indonesia dalam segi ekonomi, yang

menjadikan berbagai sektor perusahaan berusaha bersusah payah untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi (Suryana, 2017).

Saham perusahaan yang terbaik diseleksi dengan kriteria tertentu yang sudah dicatat pada indeks ini. Bursa Efek Indonesia meninjau ulang kriteria tersebut sekali enam bulan. Apabila pada peninjauan tersebut terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria maka saham tersebut akan dikeluarkan dari perhitungan Indeks LQ45 dan akan digantikan dengan perusahaan yang sahamnya memenuhi kriteria tersebut. Indeks LQ45 ialah saham dari emiten yang paling banyak diminati oleh para investor, Indeks LQ45 dijadikan acuan dalam menilai aktivitas kinerja perdagangan saham pasar modal (Susilowati, 2012).

Peristiwa covid-19 muncul pertama kali di Wuhan, Cina, pada akhir desember tahun 2019. Penyebaran pandemik virus ini begitu cepat dari manusia ke manusia, dari satu Negara ke Negara lain, sehingga menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Masuknya kasus wabah covid-19 ke Indonesia diumumkan pada 2 Maret 2020. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran wabah covid-19 dengan cara melakukan *lockdown* demi memperlambat laju penyebaran virus.

Adanya peristiwa pandemik Covid-19 ini bukan hanya memberikan ancaman kepada kesehatan saja akan tetapi juga pada pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Dampak penyebaran Virus Covid-19 belum dapat dihitung secara pasti. Saat ini sedang berada dalam kondisi yang bisa di bilang “sangat tidak stabil” terutama di sektor industri, pariwisata, perdagangan, transportasi dan investasi. Tidak bisa dihindari begitupun

dengan Indonesia, bertambahnya kasus positif Corona membawa efek bagi kondisi perekonomian (iNews.id 11 juni 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi mengenai faktor-faktor yang diduga mendorong perubahan *return* saham perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ***“Pengaruh Risiko Pasar, Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham pada masa covid-19 (Studi kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 Periode January-September 2021”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh risiko pasar terhadap *return* saham ?
- b. Apakah terdapat pengaruh nilai tukar terhadap *return* saham ?
- c. Apakah terdapat pengaruh suku bunga terhadap *return* saham ?
- d. Apakah terdapat pengaruh volume perdagangan terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

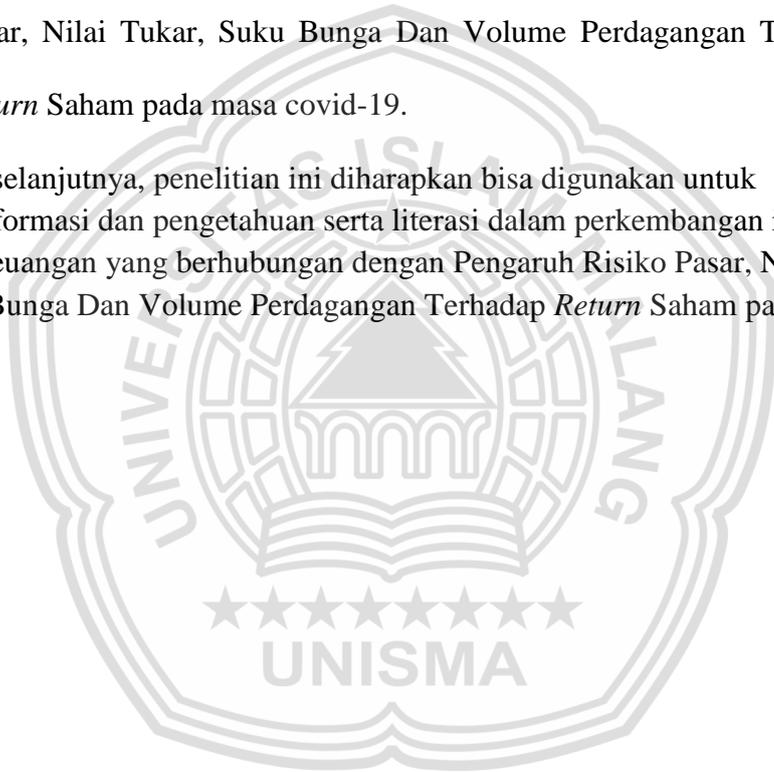
- a. Untuk mengetahui pengaruh risiko pasar terhadap *return* saham.
- b. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap *return* saham.

- c. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap *return* saham.
- d. Untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan terhadap *return* saham.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memperkaya ilmu pengetahuan pembaca mengenai Pengaruh Risiko Pasar, Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Volume Perdagangan Terhadap *Return* Saham pada masa covid-19.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menambah informasi dan pengetahuan serta literasi dalam perkembangan ilmu manajemen keuangan yang berhubungan dengan Pengaruh Risiko Pasar, Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Volume Perdagangan Terhadap *Return* Saham pada masa covid-19.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Risiko pasar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Pasar saham menjadi tidak stabil sehingga menyebabkan sebagian besar investor membeli saham untuk tujuan laba jangka pendek berupa capital gain sehingga membuat investor kurang memperhatikan beta sebagai proksi dari risiko sistematis saham sehingga tidak mempengaruhi *return* saham.
2. Nilai tukar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Nilai *kurs* yang menguat menandakan perekonomian yang berkembang dan menarik untuk kegiatan investasi. Apabila IDR mengalami apresiasi, minat investor berinvestasi dalam pasar modal juga mengalami peningkatan. Hal ini akan berdampak terhadap kenaikan harga saham, yang berarti jika seseorang menginvestasikan dananya di pasar saham, maka *return* saham yang diperoleh atas saham tersebut juga akan tinggi.
3. Suku bunga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa ketika suku bunga meningkat, maka harga saham juga menurun. Hal ini menunjukkan bahwa di tengah peningkatan suku bunga, perusahaan sampel tidak mampu meningkatkan labanya dan menunjukkan performa yang menurun sehingga kepercayaan dari para investor menurun. dan sebaliknya jika suku bunga bank menurun Sinyal ini dipandang baik oleh investor untuk menginvestasikan dananya,

sebab jika perusahaan sampel mampu menunjukkan performa yang baik pada saat penurunan suku bunga, maka pada saat suku bunga meningkat, kinerja perusahaan sampel dipandang akan dapat lebih baik lagi. Hal ini membuat investor memiliki kepercayaan terhadap perusahaan dan meningkatkan *returnnya*.

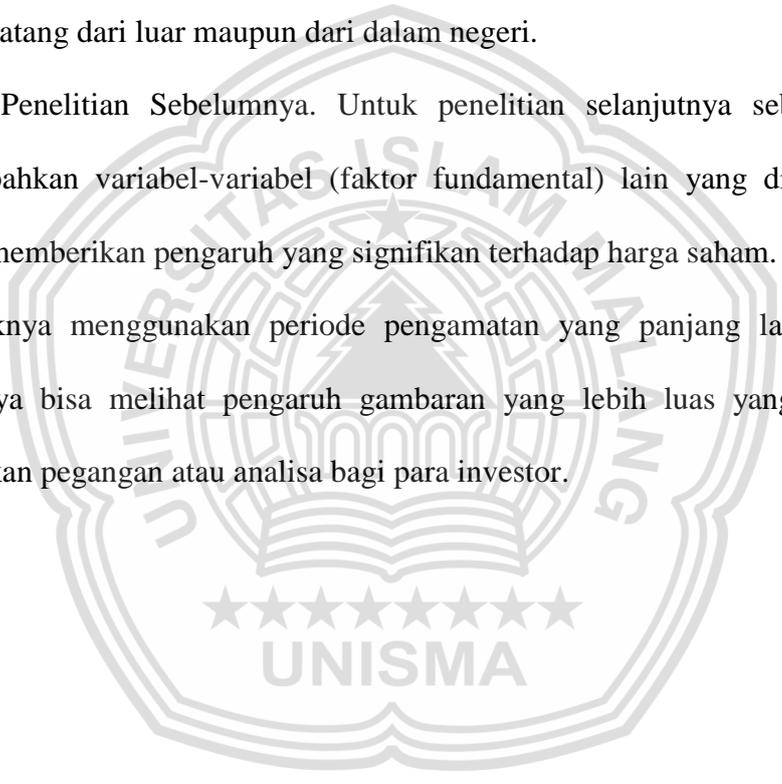
4. Volume perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut sangat diminati banyak investor. Saham dengan volume perdagangan yang tinggi membuat perusahaan tersebut menghasilkan *return* saham yang tinggi pula. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh fluktuasi nilai harga saham sebagai salah satu penyebab kemerosotan gairah perdagangan Bursa Efek di Indonesia. Volume perdagangan tidak hanya dipengaruhi oleh besar kecilnya frekuensi perdagangan tetapi juga dipengaruhi oleh nilai dari perdagangan atau transaksi. Hal ini mengindikasikan bahwa suatu saham memiliki volume perdagangan yang tinggi dan saham tersebut dinyatakan sebagai saham yang aktif diperdagangkan, namun saham dengan volume perdagangan yang tinggi tidak menjamin perusahaan tersebut menghasilkan *return* saham yang tinggi.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerjanya (yaitu faktor fundamental) supaya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Misalnya dengan meningkatkan dan memaksimalkan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba dengan cara menstabilkan pertumbuhan

penjualan sehingga total asset yang di dapat perusahaan pun meningkat yang akhirnya meningkatkan kinerja pemisahaan (ukuran perusahaan).

2. Bagi Investor Dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam penentuan transaksi pembelian dan penjualan saham yang berada di Bursa Efek Indonesia. LQ 45 Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini investor terlebih dahulu mempertimbangkan semua faktor baik faktor mikro (fundamental) atau faktor makro yaitu itu kebijakan, isu-isu dan sentimen yang datang dari luar maupun dari dalam negeri.
3. Bagi Penelitian Sebelumnya. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya ditambahkan variabel-variabel (faktor fundamental) lain yang dianggap lebih memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
4. Sebaiknya menggunakan periode pengamatan yang panjang lagi agar nantinya bisa melihat pengaruh gambaran yang lebih luas yang dapat dijadikan pegangan atau analisa bagi para investor.



DAFTAR PUSTAKA

- Adeputra, Munawir dan Wijaya, Indra. 2015. *Pengaruh Nilai Tukar, Net Profit Margin, Return On Assets, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Return Saham Food and Beverage*. Kalbisocio, 2(2): 209 – 216.
- Artaya, et.al,2014. *Pengaruh Fakor Ekonomi Makro, Risiko Investasi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, E-Jornal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.12:689-701. ISSN 2337-3067.
- Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. BPFE. Yogyakarta.
- Anwar Sanusi, 2011, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, D.E.(2013).*Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang pada Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda*.ejournal psikologi,1(2),148-156.
- Buana, Gresna. 2016. *Pengaruh Risiko Pasar, Nilai Tukar ,Suku Bunga ,Volume Perdagangan Terhadap Return Saham (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45)*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dwita, Vidyarini dan Rahmidani, Rose. 2012. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Sektor Restoran Hotel dan Pariwisata*. Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, 1(1): 59-72.
- Dahlan Siamat. 2011. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: LPFE.
- Djarwanto Ps dan Pangestu Subagyo. 2003. *Statistik Induktif*, BPFE
- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta.

- Ekananda, Mahyus. 2014. Analisis Data Time Series. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Effendi, E.S., Hermanto, S.B. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Volume Perdagangan terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 6(11).
- Faoriko, Akbar. 2013. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fuadi, Dheny Wahyu, 2007. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, volume perdagangan dan kurs terhadap return saham sektor properti yang listed di BEI* (Studi Kasus Pada Saham Sektor Properti yang Listed di BEI Periode 2003-2007), Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hamid, Mudassetia. 2008. *Pengaruh Suku Bunga Deposito dan Kurs terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan Vol. 5 No.2.
- Halim, Abdul. dan Kusufi, Syam. 2013. *Akuntansi Sektor Publik: Dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan Dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriastuti, A. dan Z. Nafiah. 2017. Pengaruh Volume perdagangan, Kurs dan Risiko Pasar Terhadap Return Saham. Jurnal STIE Semarang 9(1): 72-80.
- Ismail ,Andi.. 2017. *Penggunaan Peta Digital Pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Satu Atap Digital Map using On System Application Information Management One Roof*. Skripsi.Yogyakarta: Akakom.
- Jogiyanto, (2008). *Analisis dan desain sistem informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi.

- Kewal, Suramaya Suci. 2012. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. Jurnal *Economia* Volume 8 Nomor 1.
- Khotimatul, 2009. *Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Nilai Kurs dan Inflasi Terhadap Resiko Sitematik Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index tahun 2004-2008*, Skripsi Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (tidak dipublikasikan).
- Kristanto, Muhamad Enggal. 2016. *Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Suku Bunga Terhadap Pergerakan Bersama Return Saham Ihsg Dan Volume Perdagangan Periode Januari 2006 – Desember 2015*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mahadwartha, Putu Anom. 2001. *Pengaruh Return, Volume Transaksi, dan Resiko Unik Saham terhadap Beta Perusahaan pada Industri Rokok*, Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi. Vol 1. No. 2.
- Mardiyati, Umi dan Ayi Rosalina. 2013. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Harga Saham*. Jurnal Riset manajemen Sains Indonesia (JRMSI) (Vol. 4 No. 1).
- Neni, Meidawati dan Mahendra Harimawan. 2004. *Pengaruh Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2004 Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham LQ-45 di PT. Bursa Efek Indonesia*. (BEJ. SINERGI Kajian Bisnis dan Manajemen, Vol 7 No. 1, 89- 101).
- Nopirin, Phd. 2009. *Ekonomi Moneter. Buku Satu*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFEUGM. Mardiyati, Umi dan Ayi Rosalina. 2013. Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga dan

- Inflasi terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*(Vol. 4 No. 1.
- Prasetio, J.E dan Sutoyo, 2003, “*Analisis Pengaruh Interaksi Laba Akuntansi dengan Arus Kas terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan saham*”, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol: 5, No. 3, September, Hal: 239-252.
- Prasetioningsih, D dan Taunay, E dan Fathoni, A (2018).“Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Lq 45 Periode Januari 2012- Desember 2015),” *Journal of management*.
- Permaysinta , Sawitri, P Aristha.2021. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Retrun Saham* (Program Studi Akuntansi, FEB, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Ratih Hurriyati. (2015). *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: Alfabeta.
- Rinati, I., & Budiman. 2009. *Effect of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) to Price in Stock Included in Index LQ45*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2 (1).
- Silviani, Ni Luh Nonik Tika, Edy Sujana dan I Made Pradana Adiputra. 2014. *Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham Perusahaan yang Berada pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia)*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 (Volume 2 No. 1 Tahun 2014)
- Suciwati, Desak Putu, 2002, “*Pengaruh Risiko Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ*”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 17, No.4:347-360.

- Susilawati, C. Erna. 2008. *Volume Perdagangan dan Perubahan Harga Saham: Analisis Berdasarkan Jenis Informasi*. Media Riset Bisnis & Manajemen Vol. 8, No. 3:285-304.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sadono, Sukirno. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sebo, S. S., & Nafi, H. M. (2021). *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19*. Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan, 6(2), 113–126.
- Sundjaja, Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media
- Sunardi dan Ula, 2017. Pengaruh BI Rate, Inflasi, dan Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, Jurnal Sekuritas, Vol.1, No.2 : 27-41
- Susilowati, Cristian, Toyip dan Pemanasari, 2012. pengaruh komunikasi pemasaran terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan kartu seluler Im3 melalui motivasi konsumen pada pengguna Im3 di Malang, Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 10 No. 1.
- Suryana. 2017. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses (4 ed)*. Jakarta Selatan: Salemba empat Syafrizaldi. (2018).
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Utami, M., dan Rahayu, M., 2003, “Peranan Profitability, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi”, Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol. 5, No. 2
- Umam, Khaerul, S.IP., M.Ag., Herry Sutanto, S.E., M.M., 2017. *Manajemen Investasi*. Bandung: CV Pustaka setia.

- Wiyani, W. & A. Wijayanto. 2005. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga Deposito, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham*. Jurnal Keuangan dan Perbankan.Vol. 9(3): 884-903.
- Wahyuliantini, N. M dan Anak A. G. Suarjaya. 2015. *Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, Dan Return Saham Pada Bid Ask Spread*. Jurnal Manajeme, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan. Vol. 9 No. 2.
- Zulhawati, 2000, "Aktivitas Volume Perdagangan di Pasar Modal Indonesia Tahun Laporan Keuangan 1996", KOMPAK, No, 22, Januari, hal. 505-520.

